

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Warung kopi menjadi sarana bagi individu khususnya kalangan remaja dalam mewadahi mereka untuk dapat saling berinteraksi satu sama lain
- 2) Ketersediaan saran dan prasarana seperti wi-fi menjadi faktor penarik bagi kalangan remaja untuk datang ke warung kopi. Individu akan merasa nyaman dan mau berlama-lama di tempat tersebut dan berhubungan dengan teman sebayanya. bahwa ternyata saat ini wi-fi tidak dapat dipisahkan lagi dengan ruang publik yang dimana terdapat individu yang saling berinteraksi.
- 3) Eksistensi remaja di warung kopi erat kaitannya dengan lokasi yang dekat. Individu akan lebih menyukai lokasi yang dekat dimana ia berada. Hal ini tampak jelas dalam hasil penelitian dari informasi salah seorang narasumber.
- 4) Warung kopi menghadirkan suasana yang bagi individu dapat menyetarakan perbedaan mereka. Bagi mereka semua tampak sama tak ada perbedaan yang memperlihatkan status dari kelas bawah dan menengah maupun kelas atas. Kalangan remaja datang dan mengonsumsi kopi yang mereka minati. Sampai dengan perwujudan tindakan dalam pemanfaatan

sarana yang disediakan oleh warung kopi. Sehingga, dalam suasana tersebut individu akan merasa nyaman dalam berinteraksi dengan remaja lainnya.

- 5) Aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu akan dipandu oleh nilai-nilai yakni nilai sosial dan nilai ekonomi. Bahwa ketika individu yang datang berkunjung ke warung kopi dan melakukan aktivitasnya selalu akan mempertimbangkan dua nilai ini. Nilai ekonomi akan selalu berorientasi pada kebutuhan individu dan pengeluaran yang harus dikorbankan dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Sedangkan nilai sosialnya, individu dalam perilakunya akan selalu mempertimbangkan nilai sosial yakni teman dan kelompoknya dimana dia biasa bersosialisasi dan saling memengaruhi satu sama lain.

## **5.2 Saran**

Dalam perkembangan zaman seperti sekarang ini, untuk masyarakat perlu pengawasan terhadap anggota sekitarnya bahwa aktivitas yang dilakukan perlu ada batasan mengenai ia bersosialisasi dengan lingkungannya. Ada nilai-nilai yang bahkan belum dapat diterima oleh individu dalam berinteraksi agar nilai-nilai negatif dapat dihindari dan dapat diminimalisir sedini mungkin. Seperti misalnya kalangan remaja yang sudah mulai terlena dengan kehidupan malam. Sehingga, individu tersebut dapat terkontrol dalam hal pergaulan.

Sedangkan untuk pemilik warung kopi, hendaknya lebih meningkatkan pelayanan terhadap individu. Selain itu, juga dalam penyediaan sarana bagi para

remaja perlu adanya peningkatan lagi agar kenyamanan mereka dapat lebih dirasakan. Sehingga, individu dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan anggota lainnya dapat lebih intens lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Widodo, Adhityo Jatisukmono.2014.*Analisis Reverensi Pengunjung Kedai Kopi Terhadap Menu Kedai Kopi Di Kota Semarang*.Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Diponegoro.
- Cita, Gelora.2015.*Studi Tentang Warung Kopi Bagi Masyarakat di Kota Bangansiapiapi*.Jurnal sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Soekanto, Soerjono.2013.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiadi, Elly dan Usman.2010.*Pengantar Sosiologi”Pemahaman fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya”*.Jakarta: Kencana.
- Rurchayaningsih, Resta.2014.*Pola Interaksi Sosial Masyarakat Urban Di Desa Tanggulangin Kab. Kebumen*.Yogyakarta:Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Polak, Maijor. 1991. *Sosiologi suatu pengantar ringkas*.Jakarta:PT. Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Khoironi, Fidagta.2009.*Ekspresi Keberagaman Komunitas Warung Kopi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Yuliana, Eka. 2014.*Strategi Mempertahankan Eksistensi Komunitas Virginity Jogja*.Skripsi Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Sumanto, Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi*.Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Upe, Ambo.*Tradisi Aliran dalam Sosiologi: Dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik*.
- Zulfahri Huraera. 2015. *Fenomena Warung Kopi*.Jurnal Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Ritzer, George. *Sosiologi Modern*.Jakarta: Kencana. 2014.
- Raho, Bernard. 2007.*Teori Sosiologi Modern*.Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Moleong. 2014.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Darmawan, Deni. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

W. J. Creswell. *Research Design Qualitative and Quantitative Approach*. Penerjemah Achmad Fawaid. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta. 2006